

Strategi Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Menjalankan Roda Organisasi pada MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan Tahun 2023

Balyan Oslerking Siregar

Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tapanuli Selatan

Email: balyan89@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejarah berdirinya OSIM pertama kali di MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan dan strategi ketua OSIM periode tahun 2022/2023 MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan dengan metode penelitian kualitatif dan untuk mengetahui program kerja OSIM sebagaimana yang telah ditetapkan pada visi misi organisasinya. Langkah-langkah apa yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan atau bagaimana ia menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi ketika menemukan masalah pada organisasi yang dipimpinnya agar kegiatan yang telah dirumuskan berjalan dengan semestinya. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pengembangan minat dan bakat anak didik yang dikembangkan melalui wadah pada suatu madrasah atau sekolah. Adapun wadah yang dimaksud adalah suatu lembaga atau organisasi bagi anak didik itu sendiri. Disamping sebagai wadah untuk mengembangkan minat dan bakat anak didik, OSIS atau OSIM juga bisa menjadi sarana bagi seorang anak didik untuk melatih kepemimpinan yaitu menjadi ketua OSIS atau OSIM. Strategi dan komunikasi yang dilakukan ketua OSIM kepada Pimpinan madrasah dengan *stakeholder* serta koordinasi dengan unsur pengurus OSIM dibawah kepemimpinannya menjadi kunci keberhasilan menjalankan roda organisasi dengan baik.

Kata kunci: Strategi, Organisasi, Insan Cendekia, Tapanuli Selatan.

Abstract

This research was conducted to find out the history of the founding of OSIM for the first time at MAN Insan Scholar South Tapanuli and the strategy of the chairman of OSIM for the 2022/2023 period of MAN Insan Scholar South Tapanuli using qualitative research methods and to find out OSIM's work program as set out in the organization's vision and mission. What steps are taken in carrying out the activities to be carried out or how does he deal with the challenges he faces when he finds problems in the Organization he leads so that the activities that have been formulated run properly? This aims to develop students' interests and talents which are developed through a forum at a madrasa or school. The forum in question is an institution or organization for the students themselves. Apart from being a forum for developing students' interests and talents, OSIS or OSIM can also be a means for students to train their leadership, namely becoming chairman of the OSIS or OSIM. The strategy and communication carried out by the OSIM chairman to madrasa leaders and stakeholders as well as coordination with OSIM management elements under his leadership are the keys to success in running the organization well.

Keywords: Strategy, Organization, Cendekia People, South Tapanuli

Pendahuluan

OSIM merupakan salah satu organisasi intra yang berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dengan adanya organisasi ini, akan menjadi wadah bagi anak didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya agar anak didik nantinya cakap dan terampil ketika berbaur dalam masyarakatnya. Minat dan bakat peserta didik itu sendiri berbeda-beda sesuai dengan individu masing-masing. Dan setiap anak mempunyai hak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar mempunyai softskill yang akan dibutuhkannya nantinya.

Dalam kepengurusan OSIM sendiri terdapat anak didik yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pada tingkat pendidikan sebelumnya. Mulai dari sekolah formal, sekolah yang dikelola oleh masyarakat, maupun sekolah informal seperti madrasah diniyah yang diselenggarakan oleh mesjid yang dikelola oleh BKM mesjid.

Sedangkan OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan sendiri merupakan wadah bagi anak didik yang belajar pada MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan melalui mekanisme seleksi dan merupakan salah satu madrasah unggulan yang berada dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Tak jarang anak didik yang belajar pada madrasah ini berasal dari daerah dari seluruh Indonesia yang berbeda-beda latar belakang suku dan ras serta lingkungannya. Untuk itu, seorang ketua OSIM atau yang ingin menjadi ketua OSIM benar-benar harus mengetahui kondisi-kondisi anggotanya agar bisa mengelola program kerja yang telah ditetapkan dalam menjalankan roda organisasi dengan baik. Komunikasi yang baik akan menghantarkan pesan yang baik kepada penerima pesan. Namun akan sebaliknya, apabila pesan yang ingin disampaikan tidak sampai kepada penerima pesan akan menimbulkan pesan yang bertentangan dengan maksud yang pemberi pesan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi pustaka yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti.



Dalam Permendiknas nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pada Bab I tentang tujuan, sasaran dan ruang lingkup pembinaan kesiswaan sebagai mana yang terdapat pada pasal 1 hingga pasal 3 sebagai berikut yakni Pertama pada Pasal 1 dijelaskan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan: a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat minat; d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Pasal 2 dikatakan bahwa sasaran pembinaan kesiswaan meliputi siswa taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), dan sekolah menengah kejuruan (SMK).

Selanjutnya pada pasal 3 terdapat seperti; 1. Pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. 2. Materi pembinaan kesiswaan meliputi: a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Budi pekerti luhur atau akhlak mulia; c. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan dan bela negara; d. Prestasi akademik, seni, dan/atau olah raga sesuai bakat minat; e. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural; f. Kreatifitas, keterampilan dan kewirausahaan; g. Kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi; h. Sastra dan budaya; i. Teknologi, informasi dan komunikasi; j. Komunikasi dalam bahasa Inggris;

Selanjutnya, 2. Materi pembinaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dijabarkan lebih lanjut dalam jenis-jenis kegiatan sebagaimana tercantum dan terlampir peraturan ini. 3. Jenis kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikembangkan oleh sekolah.

Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dian Juliarti Bantam menunjukkan bahwa terdapat 2 gaya kepemimpinan OSIS yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan hubungan dan cara untuk memiliki karakteristik kepemimpinan dalam memperbaiki ibadah. Kemudian, Vivi Prima Melati di SMA Negeri 8 kota Jambi melakukan penelitian menunjukkan bahwa OSIM/ OSIS dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa atau anak didik terhadap proses belajar mereka (Bantam, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Sejarah OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan

OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan pertama kali berdiri pada bulan Juli tahun 2017. Adapun pembina OSIM pertama adalah Hariman Tanjung. Ia merupakan guru bidang studi Bahasa Inggris Insan Cendekia Tapanuli Selatan. Sedangkan ketua OSIM pertama adalah Muhammad Haritsyah Pohon yang merupakan anak didik kelas X IPA 1 yang berasal dari kota Medan. Adapun alasan mengapa yang terpilih menjadi pengurus inti OSIM hanya dari kelas X? jawabannya adalah siswa MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan pada waktu itu baru berjumlah satu angkatan atau tingkatan otomatis tidak ada anak didik angkatan di atasnya.

Adapun kronologi pemilihan OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan sangat sederhana dan dramatis dengan tetap memperhatikan prinsip demokrasi. Dimana dalam pemilihan ketua Osim pertama dilakukan dengan pemilihan tanpa media surat suara atau pembentukan panitia penyelenggara untuk memilih ketua OSIM pertama.

Menurut pengakuan Hariman Tanjung pemilihan ketua OSIM dilaksanakan dengan kekeluargaan dan sangat sederhana sebagaimana wawancara penulis dengan yang bersangkutan.

“Dalam pemilihan ketua OSIM (Muhammad Haritsyah Pohan) dengan Baginda Akbar Ritonga dilakukan dengan voting ditulis di kertas setelah sholat Isya di Musholla asrama lantai 2 (Asrama putri yang sekarang) tangan hingga akhirnya Dia yang terpilih”.



Sedangkan Muhammad Haritsyah Pohan sendiri juga menyatakan bahwa kegiatan tersebut juga sangat berkesan sebagai berikut:

“Sejarah berdirinya OSIM MAN ICTS tentunya berawal dari kebutuhan untuk membuat struktur organisasi internal siswa di sekolah, seperti Madrasah dan sekolah lain pada umumnya. Mengingat karena saat itu Man ICTS baru memiliki satu angkatan, jadi kami sebagai angkatan pertama ditanya oleh para ustadz/ustadzah siapa yang mau jadi ketua OSIM. Saya sangat ingat momen itu, sekitar jam 9 malam kami dikumpulkan di musholla asrama (yang sekarang lantai 2 asrama putri). Saat itu yang saya ingat ada bunda Lisna, bunda Leni, ustad Hariman, pak Eko, bunda Khotnida dan ada beberapa ustad/atau bunda lagi. Ustad Hariman bertanya siapa yang mau jadi ketua OSIM, tapi gak ada yang menjawab. Terus ditanya lagi oleh bunda Lisna tetap gak ada yang berani. Sampai suatu titik karena saya juga udah lelah mau istirahat dan genset bentar lagi mau dimatikan (dulu belum ada listrik).”

Adapun nama-nama ketua OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan dari periode pertama hingga periode masa kepemimpinan Arifinsyah sebagai berikut: 1. Muhammad Haritsyah Pohan periode 2017/2018. 2. Baginda Akbar Ritongan periode 2018/2019. 3. Raja Rasidoniandi Siregar periode 2019/2020. 4. Dzaikra Rafi Ahmad periode 2020/2021. 5. Danu Guntara periode 2021/2022. Arifinsyah Julitama Hasibuan 2022/2023.

Program kerja OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan periode 2017 s/d 2018

Adapun program kerjanya adalah 1. Memperkuat pondasi solidaritas antar siswa angkatan pertama; 2. Menggalang relasi dengan osim atau osis di seluruh indonesia; 3. Membantu madrasah (bidang kesiswaan) membuat program yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan bahasa asing. 4. Membantu madrasah (bidang keasramaan) untuk membuat aturan ketertiban; 5. Menjalankan kegiatan keagamaan secara rutin.

Tantangan yang dihadapi

Pada masa kepengurusan Muhammad Haritsyah Pohan beberapa tantangan yang duhadapi seperti: pengalaman pertama menjadi ketua Organisasi untuk mengatur dan membuat rencana kegiatan menjadi hal yang baru baginya atau sebagai pioner dalam MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan dalam OSIM.



Kemudian, latar belakang siswa yang berbeda dalam hal ini jenjang pendidikan setiap pengurus sebelumnya yang berbeda-beda. Ada yang besar dari pendidikan umum, madrasah, sekolah Islam ataupun dari pondok pesantren. maka ketua OSIM melakukan studi tiru kepada madrasah lain atau pengalaman madrasah lain sebagai rujukan untuk pengurus sendiri atau pengurus berikutnya dalam menjalankan roda organisasi. Sebagaimana dalam wawancara dibawah ini:

“Trus untuk tantangannya setelah menjabat tentunya sangat banyak dan beragam ustad,mulai dari fasilitas, memimpin teman yang latar belakangnya beragam apalagi mengingat kami masih angkatan pertama artinya kami ini sebagai *pioneer*. Kami gak punya pandangan sama sekali tentang bagaimana struktur organisasi yang baik (apalagi bagi sekolah berasrama) dan saya juga kebetulan saat itu pertama kalinya berkuat dengan organisasi. Yaa akhirnya seperti salah satu misi saya, saya banyak berkunjung dan diskusi langsung dengan ketua-ketua osim dari SMA-SMA terbaik. Mulai dari ketua OSIS SMA *Plus* saya saat itu berkunjung ke *event* perpisahan angkatan mereka sekaligus berdiskusi dengan ketua OSIS. Kemudian kami juga dari IC pernah berkunjung ke SMA Matauli Pandan dan saat itu saya sempatkan untuk mencari ketua Osis untuk berdiskusi singkat tentang keorganisasian. Saat saya berkesempatan lolos lomba MTQ ke malang juga saya ketemu dengan banyak anak organisasi dari sekolah-sekolah terbaik di Jawa Timur. Bahkan, saat saya jadi finalis lomba debat nasional di Bogor, saya curi-curi waktu berdiskusi dan berjejaring dengan mereka para ketua osim dan MPK se Indonesia. untuk jejaring sesama IC juga saya dulu 2 kali ke MAN IC Serpong untuk lomba dan bazar, Sekaligus tentunya belajar dan bertanya langsung kepada mereka yang udah sangat berpengalaman”.

Program kerja OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan periode 2022 s/d 2023

Program kerjanya adalah 1. Mewujudkan Visi dan Misi OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan. 2. Meluncurkan 5 Transformasi Perubahan OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan. 3. Memperbaiki komunikasi dengan seluruh unsur madrasah, termasuk komite madrasah. 4. Memperbaiki komunikasi bersama Organisasi Siswa Insan Cendekia se-Indonesia lainnya, dengan mewujudkan program Organisasi Siswa Insan Cendekia se-Indonesia yang disepakati melalui rapat kerja online Ketua OSIM di Ikatan OSIS Insan Cendekia Indonesia, yaitu mengadakan kegiatan bakti sosial pada bulan Ramadhan 1444 H, dengan nama kegiatan Cendekia Care. 5. Meningkatkan jumlah program kerja OSIM dari kepengurusan periode 2021/2022. 6. Memperbaiki citra Organisasi

Siswa Intra Madrasah (OSIM) MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan dengan Organisasi Siswa setingkat menengah atas di sekitar lingkungan madrasah, dengan membuka hubungan relasi, menghadiri undangan yang diberikan kepada OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan.

Strategi Menjalankan Tugas Organisasi

Transformasi *Event* yaitu; 1). Setiap divisi OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan memiliki event dan program kerja. 2). Meningkatnya keefektifitasan kinerja OSIM, dengan setiap bulannya OSIM senantiasa mengadakan event, tanpa terkecuali. 3). Setiap jenis minat dan bakat yang dimiliki siswa dapat diadakan. OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan periode 2022/2023 untuk meningkatkan bakat siswa seperti; olahraga, kesenian, kebahasaan, keagamaan, nasionalisme, informatika, kewirausahaan hingga bakti sosial kepada masyarakat.

Transformasi Birokrasi. 4). Melakukan pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan OSIM dan MPS dengan baik. 5). Melakukan perubahan sistem penyusunan proposal seperti, cover proposal dari berlogo IC diubah menjadi sesuai dengan logo organisasinya per Januari 2023. 6). Melaporkan laporan pertanggungjawaban setiap kegiatannya. 7). Melakukan perubahan sistem administrasi seperti; a. Membuat format surat serah terima honor/hadiah kepada penerima di setiap *event* OSIM. b. Membuat penomoran surat dengan baik, dan terdata dengan rapi.

Selanjutnya, 8). Menjadi pelopor landasan berdirinya kantor sekretariat OSIM dan MPS yang sudah aktif sejak November 2022, sebagai tempat penyimpanan barang, rapat, dsb. 9). Melakukan perampingan kabinet kepengurusan OSIM dan MPS MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan periode 2022/2023, demi terwujudnya optimalisasi organisasi. 10). Melakukan penamaan kegiatan dengan nama yang unik, untuk meningkatkan daya tarik event yang diselenggarakan OSIM MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan.

Transformasi Publikasi Komunikasi yakni: 1). Peningkatan publikasi dalam postingan di akun Instagram OSIM dan MPS MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan, baik jenis feed IG maupun story IG. 2). Setiap kegiatan OSIM dan MPS

senantiasa dipublikasikan serta disampaikan pada postingan tersebut, berasal dari divisi mana kegiatan tersebut, untuk menyampaikan kepada peserta didik MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan, keberhasilan pengurus periode 2022/2023 tentang keefektivitasan mengadakan kegiatan untuk setiap divisi. 3). Melakukan hubungan interaksi komunikasi yang sangat baik kepada seluruh elemen madrasah, baik unsur pimpinan madrasah, komite madrasah, guru ataupun staff tenaga kependidikan, hingga kepada peserta didik. 4). Menjalin hubungan yang baik dengan organisasi siswa di sekitar lingkungan madrasah, hingga meningkatkan hubungan antar organisasi siswa MAN Insan Cendekia se-Indonesia. 5). Turut serta aktif dalam kepengurusan komite madrasah, sebagaimana disebutkan pada AD/ART, Ketua OSIM secara tidak langsung menjadi pengurus komite madrasah mewakili seluruh peserta didik. 6). Melakukan komunikasi yang baik dengan unsur pimpinan komite madrasah, dengan melakukan musyawarah perbaikan kelayakan pengelolaan dapur MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan, dihadiri unsur pimpinan komite madrasah, pihak pengelola dapur, beserta kepengurusan inti OSIM & MPS periode 2022/2023.

Jenis-Jenis Even yang dilaksanakan seperti HUFORIA 2023 (Hubungan Masyarakat dan Informatika Seleksi). Program Kerja: 1. Melakukan perubahan pada *desain feed* halaman Instagram madrasah di akun media sosial madrasah. 2. Melakukan terobosan baru dengan aktif memposting *reels* (video) dengan *template* membawa nama madrasah. 3. Pengadaan microphone baru, demi menunjang kegiatan minat dan bakat peserta didik.

Divisi Kebahasaan *Event*: 1. IC EMOTION Februari (*Insan Cendekia Arabic and English Monthly Competition*). 2. IC EMOTION Maret (*Insan Cendekia Arabic and English Monthly Competition*). 3. IC EMOTION April (*Insan Cendekia Arabic and English Monthly Competition*). 4. IC EMOTION Mei (*Insan Cendekia Arabic and English Monthly Competition*). 5. IC FEARLEX (*Insan Cendekia Fantastic English and Arabic Language Expo*).

Program Kerja: 1. Mengadakan program perlombaan bahasa rutin bulanan untuk meningkatkan kualitas Bahasa asing peserta didik. 2. Melakukan pengadaan



pemberian reward bagi peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran bahasa asing yang dibawakan Divisi Kebahasaan di lingkungan asrama. 3. Pembelajaran malam kebahasaan, yang tidak terfokus kepada vocabulary/mufradat saja, diselingi dengan kalimat yang sering diucapkan di lingkungan madrasah dan contoh conversation/muhadatsah.

Menurut penulis, secara event atau kegiatan pengurus OSIM dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan program khususnya program bahasa asing. Namun, dalam tataran pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, khusus dalam kehidupan berasrama belum maksimal. Terbukti ketika ketua OSIM pertama dan ketua OSIM periode 2023/2023 mengikuti dan mengadakan event berbahasa asing seperti lomba Musabaqah Tlawatil Quran dan sebagaimana yang dipaparkan diatas. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah berdasar observasi yang penulis lakukan belum sepenuhnya maksimal. Menurut hemat penulis adapun langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memaksimalkan program bahasa asing pada madrasah sekurang-kurangnya sebagai berikut: 1). mempraktekkan dalam bentuk kosa kata, kalimat bahasa Arab/Inggris yang baik dengan membaca, menulis, percakapan ataupun berpidato pada kegiatan apel yang dilaksanakan dengan peran kepemimpinan. 2. Anak didik bersungguh-sungguh melaksanakan aturan yang berlaku. 3. Guru dan tenaga kependidikan serta warga madrasah bersungguh-sungguh melaksanakan aturan yang berlaku. Divisi Lingkungan Hidup dan Keolahragaan *Event*: 1). OSIM CUP 2023. 2). Jalan Santai. 3). CFC 2023 (*Cendekia Festival Classmeeting*).

Program Kerja: 1). Aktif melakukan kegiatan minggu bersih baik di lingkungan asrama putra maupun putri. 2. Melakukan penjadwalan kebersihan di asrama, terkait pembuangan sampah tong sampah asrama, pada setiap kamarnya. 2). Aktif melakukan penjangkaran bakat peserta didik di bidang olahraga. Divisi Seni dan Kewirausahaan melakukan *event*: 1). *Market Day X Singing Contest* 2022. 2). Bazar SNPDB 2023 (Seleksi Nasional Peserta Didik Baru). 3. Bazar Ramadhan 1444 H. Program Kerja: 1. Mengadakan bazar di setiap *event* OSIM seperti; OSIM CUP 2023, SNPDB 2023, CFC 2023, hingga AJUDAN 17-an untuk meningkatkan pendapatan kas OSIM. 2. Mengadakan kegiatan kewirausahaan, agar meningkatkan bakat peserta didik di bidang kewirausahaan.

3. Mengadakan perlombaan kesenian, bekerjasama dengan event dari divisi OSIM yang lain, seperti; perlombaan menyanyi, dan drama.

Program Kerja Komisi Mps MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan Periode 2022/2023. Adapun untuk pengurus inti MPS event: 1. Sidang Pleno 1 Pengesahan AD/ART (Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga). 2. Sidang Pleno 2 Pengesahan Putusan Purna dan Pembacaan Laporan Pertanggung Jawaban. 3. MPS Punya Cerita.

Program Kerja yang dilaksanakan adalah 1. Mewujudkan Visi dan Misi MPS MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan. 2. Meluncurkan Reformasi Besar MPS MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan. 3. Memperbaiki komunikasi dengan seluruh unsur madrasah, termasuk komite madrasah. 4. Memperbaiki komunikasi bersama Majelis Perwakilan Siswa Insan Cendekia se-Indonesia lainnya. 5. Mengadakan program kerja MPS dari yang sebelumnya tiada, menjadi ada. 6. Memperbaiki citra Majelis Perwakilan Siswa (MPS) MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan khususnya di lingkungan madrasah. 7. Ikut serta bersama OSIM melakukan bakti sosial Ramadhan 1444 H. 8. Meningkatkan hubungan kerja sama Majelis Perwakilan Siswa (MPS) dengan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM). 9. Mengaktifkan kembali Majelis Perwakilan Siswa (MPS) yang sempat menjadi organisasi yang tidak terlihat kontribusinya di MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan. 10. Menerima pendapat atau tanggapan setiap peserta didik yang datang menghampiri pengurus Majelis Perwakilan Siswa (MPS).

Tantangan yang dihadapi

Bukanlah perkara yang mudah untuk menggerakkan siswa lain agar menjadi siswa penggerak. Diperlukan kepengurusan yang solid dan kuat serta memiliki kemampuan mumpuni dalam berorganisasi. Dari situ, sebuah kesadaran untuk menguatkan organisasi OSIS harus dibangun terlebih dahulu (Sismono La Ode, 2020). Tanggapan dan hinaan (yang diarahkan kepada pengurus OSIM) yang sebetulnya secara tidak langsung untuk menjatuhkan mental seseorang (ketua OSIM). Diam dan berusaha ga peduli (dengan tanggapan negatif dan hinaan) selagi yang kita lakukan benar dan itu adalah perubahan yang besar yang baik. Kemudian berkomunikasi dan berinteraksi dengan pimpinan madrasah dan

memastikan seluruh kegiatan dapat disetujui dan didukung melalui komunikasi yang baik apabila setiap program yang akan dilaksanakan berjalan. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi miskomunikasi seperti mengadakan suatu *event* dikala kepala madrasah sedang dinas keluar instansi dan sebagainya. Maka hubungan vertikal antara dalam hal ini ketua OSIM dengan dukungan pimpinan madrasah menjadi penting demi terlaksananya sebuah *event* dengan baik” (Arifinsyah Julitama Hasibuan, 2023).

Di samping itu ketua Osim juga mendekatkan diri kepada Tuhan dengan beribadah kepada Allah Swt melalui sholat wajib. Sebagai usaha untuk mengelola emosi dalam menjakan roga organisasi agar tetap berjalan semestinya.

Sebagai analisis, menurut penulis kepengurusan OSIM periode tahun 2023 berhasil menjalankan roda organisasi dengan dengan baik. ssedangkan dengan kepengurusan OSIM sejak awal berdiri berselang sekitar 5 tahun. Adapun faktor keberhasilan kepengurusan OSIM periode tahun 2023 adalah sarana prasana pendukung telah tersedia, sumber dana yang dikelola secara transparan.

Kesimpulan

Dalam menjalankan roda organisasi, sebagai ketua OSIM Arifinsyah Julitama Hasibuan dengan jajaran kepengurusannya berkomunikasi dengan pimpinan madrasah dan unsur pimpinan madrasah. Dalam hal ini para wakil kepala madrasah yang bertugas membantu tugas kepala madrasah dan *stake holder* dalam hal ini komite madrasah untuk melancarkan kegiatan yang dilakukan dan akan dilakukan secara normatif. Kemudian ketua OSIM juga melakukan koordinasi dengan pengurus lainnya untuk mensukseskan acara yang telah dirancang. Salah satu kunci kesuksesan suatu kegiatan atau *event* yang dilaksanakan adalah komunikasi kepada semua pihak yang terlibat. Strategi dan komunikasi yang dilakukan ketua OSIM kepada Pimpinan madrasah dan *stakeholder* serta koordinasi dengan unsur pengurus OSIM di bawah kepemimpinannya menjadi kunci keberhasilan menjalankan roda organisasi dengan baik.

Referensi

Bantam, Dian Juliarti, Kepemimpinan dalam Organisasi Intra Sekolah (OSIS),
Yogyakarta: *Indonesian Psychological Research*, vol.04, no.02, 2022.

La Ode, Sismono, et.al, OSIS sebagai Wadah Siswa Penggerak Jenjang SMP,
Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal
Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020.

Melati, Vivi Prima, Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Organisasi Intra Sekolah
(OSIS) dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas
XI IPS SMA Negeri 8 kota Jambi, Jambi: Universitas Jambi (artikel
ilmiah), 2017.

Permendiknas nomor 39 tahun 2008.

Surat Keputusan Dirjen Nomor 4363 tahun 2019.